

PENGARUH PROGRAM SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK SPP DI UPK MANDIRI BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Rizki Linda Listia

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
rizkilinda94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara program simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota kelompok SPP di UPK Mandiri Binangun Kabupaten Cilacap. Pengambilan sampel dengan *Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif menunjukkan variabel program simpan pinjam dikategorikan tinggi (31,25%), variabel kesejahteraan (35%). Analisis kuantitatif menunjukkan analisis parsial diperoleh koefisien (r) sebesar 0,850, dan hasil uji = 14,251. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,7225. Kemudian menguji signifikan pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dengan tingkat signifikan 5%, menggunakan uji t maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 14,251$ maka dapat dikategorikan signifikan. Selanjutnya uji F diperoleh sebesar 203,082. Hasil koefisien regresi (R) sebesar 0,850 sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,723. Hasil tersebut berarti bahwa kesejahteraan anggota kelompok SPP dipengaruhi oleh program simpan pinjam sebesar 72,30%, sedangkan 27,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : program simpan pinjam, kesejahteraan

A. PENDAHULUAN

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Mandiri Sejahtera Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yang sebelumnya PNPM Mandiri merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dalam forum Musyawarah Antar Desa (MAD). Akan tetapi dari segi dasar, prinsip, dan programnya masih menggunakan peraturan sebelumnya (PNPM Mandiri) tetapi masih bersifat *ad hoc* atau sementara. UPK Mandiri merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PKK) yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PKK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat kurang mampu, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat. UPK 2 Mandiri terdiri dari UPK Mandiri perdesaan, serta UPK Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Prioritas usulan berfungsi membantu pengelolaan kegiatan termasuk menyalurkan dana bantuan masyarakat UPK. Dana tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Upaya ini juga diharapkan menjadi media pembelajaran mengenai

konsep, prinsip, prosedur, kebijakan, terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan UPK Mandiri pedesaan kepada masyarakat luas. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat penerima manfaat langsung kegiatan, yakni Rumah Tangga Miskin, para pelaku program, instansi atau lembaga pendukung pelaksana UPK Mandiri pedesaan lainnya, baik dari kalangan pemerintah dan swasta, serta kelompok masyarakat umum lainnya. Program Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Mandiri pada prinsipnya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin pedesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan kelompok yang terpinggirkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis untuk meneliti **“PENGARUH PROGRAM SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK SPP DI UPK MANDIRI SEJAHTERA BINANGUN KABUPATEN CILACAP”**.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) terhadap kesejahteraan anggota kelompok SPP di UPK Mandiri Sejahtera Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) terhadap kesejahteraan 3 anggota kelompok SPP di UPK Mandiri Sejahtera, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap pada tahun 2016.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dhany Wijayanti (2005) tentang Hubungan Pengelolaan Kegiatan Usaha terhadap Kesejahteraan Anggota KUD Lestari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $0,265 \geq r$ tabel H_a atau hipotesis nol (H_0) ditolak. Jadi ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan kegiatan usaha terhadap kesejahteraan anggota KUD Lestari Kecamatan Gebang Kabupaten Magelang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPK Mandiri Sejahtera Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian bulan Januari sampai dengan April 2016.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok SPP pada UPK Mandiri Sejahtera yang berjumlah 114 orang dengan sampel 80 anggota kelompok SPP. Teknik sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel program simpan pinjam tergolong tinggi dengan persentase tertinggi 31,25%, dan variabel kesejahteraan tergolong tinggi persentase terbesar yaitu 35%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program simpan pinjam terhadap kesejahteraan dengan hasilnya yaitu program simpan pinjam khusus perempuan (SPP) diperoleh koefisien (r) sebesar 0,850, dan hasil uji $t = 14,251$. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,7225 dan pengaruhnya sebesar 72,25%. Berarti ada 4 pengaruh yang positif dan signifikan antara program simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota kelompok SPP sebesar 72,25%, sedangkan sisanya 27,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini. Berdasarkan analisis Uji t diperoleh bahwa $t = 14,251$ dapat dikategorikan signifikan. Berdasarkan analisis uji f diketahui koefisien regresi sebesar sebesar 203,082. Karena $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa signifikan. Hasil koefisien regresi (R) sebesar 0,850 sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,723. Hasil tersebut berarti bahwa kesejahteraan anggota kelompok SPP dipengaruhi oleh program simpan pinjam sebesar 72,30%, sedangkan 27,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Uji Secara Parsial dan Uji t Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		Correlations
B	Std. Error		Beta		Zero-order	Partial		Part
1	(Constant)		7.005		1.831	3.825		.000
X	.805	.056	.850	14.251	.000	.850	.850	.850

a. Dependent Variable: Y